

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang dilakukan secara menyeluruh dan terus-menerus kepada ibu, mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan AKI dan AKB supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Syahnaz & Yeti, 2024).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2021 AKI di seluruh dunia sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2021). ASEAN Angka Kematian Ibu AKI sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun yang sama AKB sebanyak 27.974 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup (Yuni Santika et al., 2024).

Di Indonesia, jumlah AKI pada tahun 2021 tercatat sebanyak 7.389 kasus, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 4.627 kasus. Sementara itu, pada tahun 2022, AKI berada pada angka sekitar 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, masih jauh dari target nasional yang ditetapkan,

yaitu 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Sementara itu, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, AKB pada tahun 2021 mencapai 25.256 kasus, dengan rasio 25 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Yuni Santika et al., 2024).

Menurut laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu (kematian maternal) pada tahun 2022. Dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka AKI di Kalimantan Barat pada tahun tersebut mencapai 142 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, data AKB menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi 634 kasus kematian balita, yang berarti terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 yang mencatat 653 kematian. Dari total kematian balita pada tahun 2022 tersebut: Sebesar 72,1% (atau 457 kasus) terjadi pada periode neonatal. Sebanyak 21,5% (atau 136 kasus) terjadi pada periode post-neonatal. Sisanya, 6,5%, merupakan kematian pada anak usia balita 41 kematian (Dinkes Kalbar, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) tahun 2021, dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB, pemerintah telah menetapkan kebijakan strategis untuk memastikan bahwa setiap ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu upaya utama adalah penyediaan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang berkualitas dan terpadu bagi ibu hamil, yang mencakup pemeriksaan 10 T, yaitu: Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan Mengukur tekanan darah Menilai status gizi Mengukur tinggi fundus uteri Menentukan posisi janin dan

mendengarkan detak jantung janin Memberikan imunisasi tetanus Memberikan tablet zat besi Melakukan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus Menangani kasus secara tepat bila ditemukan kondisi khusus Melakukan komunikasi atau konseling melalui temu wicara Selain itu, ibu hamil juga diarahkan untuk mengikuti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), guna memastikan kesiapan menghadapi persalinan dan mencegah risiko yang dapat membahayakan ibu dan bayi (Reyna et al., 2021).

Perdarahan Pasca Persalinan merupakan penyebab utama tingginya AKI di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2019, dari total 4.221 kasus kematian ibu, sebanyak 1.280 kasus atau sekitar 30% disebabkan oleh perdarahan. Tingginya jumlah kematian ibu ini berdampak langsung pada tingginya rasio AKI. Pada tahun 2017, AKI di Indonesia tercatat sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup, angka yang masih jauh dari target MDGs tahun 2015, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu kendala utama dalam penatalaksanaan kasus PPP adalah masalah “*too little and too late*”, yaitu penanganan yang tidak memadai dan diberikan terlalu lambat. Kondisi ini memperburuk risiko kematian ibu setelah melahirkan. Dengan penerapan penanganan yang tepat dan pencegahan yang cepat terhadap kasus perdarahan pasca persalinan, diharapkan pada tahun 2030, Indonesia dapat menurunkan AKI menjadi sekitar 131 per 100.000 kelahiran hidup (Lumban & Dewi, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso " agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif

Pada Ny. N Dan By.Ny.N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N Dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.N Dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat.

- c. Untuk menegakkan analisis diagnosa pada Ny.N Dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Asuhan Persalinan Normal pada Ny. N dan By. Ny. N di RSUD dr Soedarso Di Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD dr Soedarso di Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik dan meningkatkan mutu dan kualitas kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai SOP pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi acuan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan persalinanan normal dan dapat menjadi referensi mahasiswa mau di dalam atau diluar institusi.

3. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar dapat dijadikan bahan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya asuhan persalinan normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi dan laporan hari ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal.

2. Ruang lingkup Responden

Adapun responden yang menerima asuhan kebidanan dan informasi adalah Ny. N dan By. Ny. N

3. Ruang Lingkup Tempat

Pertemuan pertama dilakukan di puskesmas sungai kakap.

Pemeriksaan kehamilan trimester III dilakukan di puskesmas sungai

kakap. Dan kunjungan kedua juga di puskesmas sungai kakap, persalinan

di RSUD dr Soedarso.

4. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan yang di lakukan yaitu asuhan kebidanan komprehensif

yang dimulai dari pengumpulan data pertama dengan pasien yang dapat

dipuskesmas sungai kakap yaitu pada tanggal 20 November 2024. Sampai

dengan laporan pada tanggal 25 juni 2025.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Dan By.

Ny. N ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

NO	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Peneliti
1.	(Lestari et al., 2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y Di Kota Pontianak	Deskriptif	Asuhan kebidanan komprehensif dengan anemia sedang dalam kehamilan yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney	Perbedaan dari hasil penelitian adalah kunjungan ANC yang dilakukan oleh peneliti tersebut sebanyak 2kali
2.	(Khodijah & Rohaeni, 2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Di Praktik Mandiri Bidan L	Deskriptif	Di dapatkan karakteristik dari penelitian ini bahwa terjadinya Anemia karena pola istirahat ibu yang kurang serta pola Nutrisi.	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden penelitian tempat dan hasil penelitian
3.	(Vira, Dwisha Aulyzra and Ni Nyoman, 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W dan By. Ny W di PMB Nurhasanah	Deskriptif	Asuhan komprehensif yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi, sampai dengan asuhan KB berjalan normal serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.	Perbedaan penelitian tersebut terletak pada responden, tahun penelitian, dan tempat penelitian,serta hasil observasi pasien.

Sumber : (Lestari et al., 2020) (Khodijah & Rohaeni, 2023) (Vira, Dwisha Aulyzra and Ni Nyoman, 2022)

Keaslian penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu Asuhan Kebidanan dengan Manajemen 7 langkah varney.

Repository
POLITAK
PONTIANAK